

**PERNIKAHAN SUNAN GIRI: IMPLIKASINYA PADA  
ISLAMISASI GRESIK ABAD XV-XVI M**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S-I Pada  
Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh:

Nur Azizah

NIM: A92217126

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Azizah  
NIM : A92217126  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh

Surabaya, 24 Februari 2021

Saya yang menyatakan

  
Nur Azizah

NIM A92217126

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini ditulis oleh Nur Azizah (A92217126) dengan judul  
“PERNIKAHAN SUNAN GIRI: IMPLIKASINYA PADA ISLAMISASI  
GRESIK ABAD XV-XVI M” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tuban, 21 Februari 2021

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script. The signature is written over a horizontal line that serves as a baseline.

**Dr. Masyhudi, M.Ag.**

**NIP. 195904061987031004**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi an Nur Azizah (A92217126) dengan judul “ Pernikahan Sunan Giri: Implikasinya Pada Islamisasi Gresik Abad XV-XVI M” telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Maret 2021.

Ketua/Penguji I



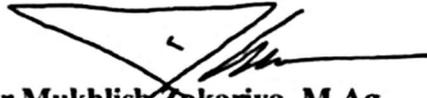
**Dr. Masyhudi, M.Ag**  
**NIP. 195904061987031004**

Penguji II



**Dr. Nyong Eka Tengah Imam Santosa, M.Fil.I.**  
**NIP.197612222006041002**

Penguji III



**Nur Mukhlis Zakariya, M.Ag**  
**NIP. 197303012006041002**

Sekretaris/Penguji IV



**Dwi Susanto, M.A.**  
**NIP. 197712212005011003**

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Azizah  
 NIM : A92217126  
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sejarah Peradaban Islam  
 E-mail address : nurazzizah656@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Pernikahan Sunan Giri : Implikasinya Pada Islamisasi Gresik Abad XV-XVI M**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 April 2021

Penulis

(Nur Azizah)

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Pernikahan Sunan Giri: Implikasinya pada Islamisasi Gresik abad XV-XVI M* berfokus pada tiga pertanyaan tentang; (1) Bagaimana pernikahan Sunan Giri?, (2) Siapa tokoh yang berpengaruh setelah pernikahan Sunan Giri?, dan (3) Apa Implikasi Pernikahan Sunan Giri pada Islamisasi Gresik abad XVI-XVI M?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah diakronis yang difokuskan pada masa Sunan Giri dan keturunannya dan dianalisis dengan teori dampak oleh Waralah Rd Cristo yang menyatakan bahwa, suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif. Dalam kaitannya dengan pengumpulan data, penelitian ini mengacu pada tahapan metode sejarah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Dari proses analisis didapatkan kesimpulan bahwa, 1) Sunan Giri memiliki tiga orang isteri yaitu: Dewi Mustosiyah, Dewi Wardah dan Nyai Ageng Usami. 2). Sunan Giri dikaruniai 11 anak dari ketiga istrinya dan cucu yang sangat banyak, dari Dewi Murtosiyah melahirkan penerus Giri Kedhaton yakni Sunan Dalem dan Sunan Prapen cucunya. 3) Dampak positif; islamisasi abad XVI M, meninggalkan tradisi kolak ayam yang saat ini masih dilaksanakan di Desa Gumeno Gresik dan tradisi seni lampion Damarkurung. Adapun dampak negatif; terjadinya konflik keluarga.

**Kata Kunci:** pernikahan Sunan Giri, islamisasi abad XV-XVI M, implikasi.



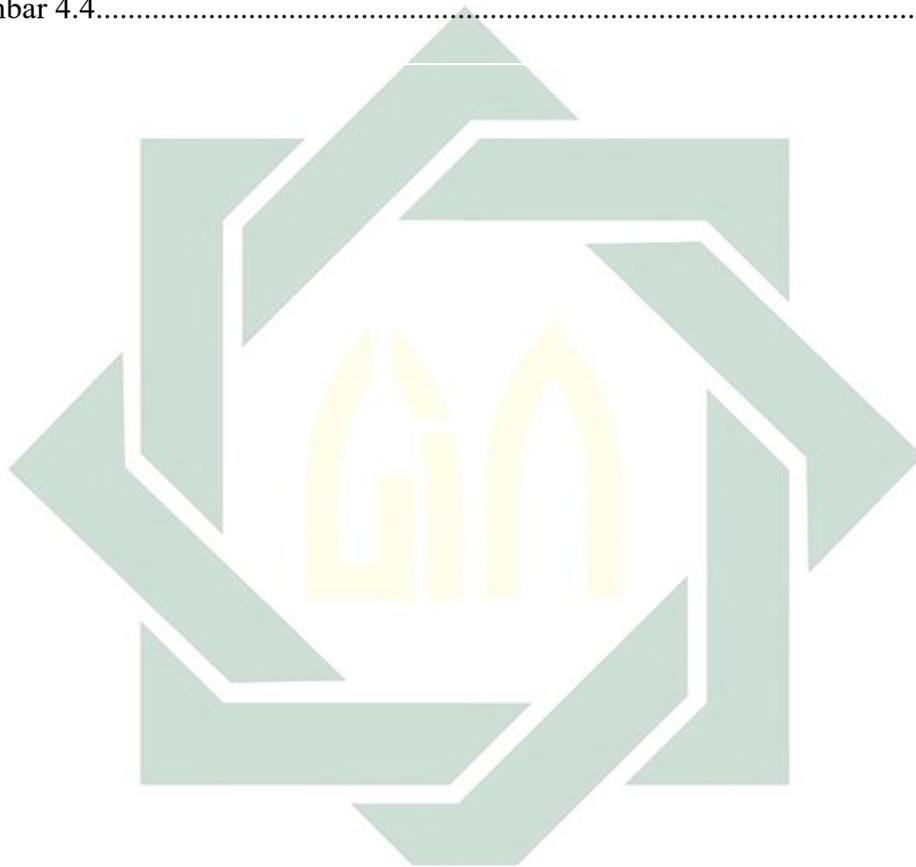


2. Perjalanan Kehidupan Sunan Giri.....	23
a. Mendirikan Giri Kedhaton.....	23
b. Karomah .....	24
c. Peninggalan-peninggalan Sunan Giri.....	26
d. Karya-karyanya.....	27
B. Pernikahan Sunan Giri.....	28
C. Akhir Hayat Sunan Giri.....	32
<b>BAB III: TOKOH YANG BERPENGARUH SETELAH PERNIKAHAN</b>	
<b>SUNAN GIRI</b>	
A. Silsilah Keluarga Sunan Giri.....	33
1. Sunan Giri.....	33
2. Silsilah Isteri Sunan Giri.....	37
a. Dewi Murtosiyah.....	37
b. Dewi Wardah.....	38
c. Nyai Ageng Usami.....	39
3. Anak-anak Sunan Giri.....	40
4. Penerus Sunan Giri.....	43
a. Sunan Dalem.....	43
b. Pangeran Sido Margi.....	44
c. Sunan Prapen.....	44
<b>BAB IV: IMPLIKASI PERNIKAHAN SUNAN GIRI PADA ISLAMISASI</b>	
<b>GRESIK ABAD XVI M</b>	

A. Dampak Positif.....	45
1. Islamisasi Abad XVI.....	45
a. Masa Sunan Dalem.....	45
1) Proses Dakwah Islam Sunan Dalem.....	52
2) Peninggalan-Peninggalan.....	55
a) Berupa Benda.....	55
b) Tradisi Kolak Ayam.....	57
b. Masa Sunan Prapen.....	57
1) Islamisasi Sunan Prapen.....	58
2) Peninggalan-Peninggalan.....	59
a) Berupa Benda.....	61
b) Berupa Tradisi.....	61
2. Anutan Trantayana Kanan.....	63
B. Dampak Negatif.....	64
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1.....	56
Gambar 4.2.....	56
Gambar 4.3.....	56
Gambar 4.4.....	56





khususnya yang dari kalangan bawah dapat merasakan kesetaraan antara manusia tanpa memandang kaya atau miskin, maupun dari segi kedudukan. Mereka dapat merasakan hubungan di antara masyarakat yang saling menghormati sesama tanpa memandang rendah. Juga sifat saling tolong-menolong, *welas asih*. Melalui ajaran Islam juga sebuah pernikahan dijunjung tinggi dengan menghargai sebuah hubungan keluarga, persaudaraan dan paling utama seorang istri tidak dipandang rendah oleh suami.

Sunan Giri ialah salah satu tokoh Wali Songo yang sukses dalam menyebarkan Agama Islam. Beliau merupakan anak asuh dari Nyai Ageng Pinatih seorang janda saudagar kaya. Selama kecil Sunan Giri dirawat dan diberi didikan agama Islam yang kental dengan dimasukkan ke pesantren Ampel Denta dengan gurunya Sunan Ampel yang kemudian menjadi ayah mertuanya. Melewati semua itu Sunan Giri menjadi seorang Penyiar Agama Islam dan sukses Melakukan Proses islamisasi di wilayah Jawa Khususnya Gresik. Beliau Menyebarkan Agama Islam dengan mengedepankan sikap *welas asih* dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Beliau dikenal sebagai Prabu Satmata penguasa Giri Kedhaton, yang kemudian dilanjutkan oleh anaknya yakni Sunan Dalem dan Sunan Prapen mencapai kejayaan kembali serta menyebarkan agama Islam lebih meyeluruh.

Adapun metode yang digunakan Sunan Giri dalam proses islamisasi yakni: melalui pendidikan, politik dan kebudayaan. Menurut Van Leur dalam bukunya *Giri Kedhaton Kuasa Agama Dan Politik*, mengatakan bahwa motif

























BAB I : Bab I adalah pendahuluan yang berisi terkait Latar Belakang Permasalahan, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pendekatan dan Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika pembahasan.

BAB II : Bab II menyajikan tentang bagaimana biografi dari Sunan Giri. Pernikahan Sunan Giri dengan Dewi Murtasiyah dan Dewi Wardah serta dengan Nyai Ageng Usami.

BAB III : Bab III membahas tentang keturunan dari Sunan Giri bersama dari Dewi Mustasiyah dan Dewi Wardah serta Nyai Ageng Usami. Dan keturunan Sunan Giri yang menjadi penerusnya yakni: Sunan Dalem dan Sunan Prapen.

BAB IV : Bab IV membahas terkait dampak positif terjadinya proses islamisasi abad XV-XVI di masa Sunan Dalem dan Sunan Prapen sedangkan dampak negatif terjadinya konflik keluarga.

BAB V : Bab V adalah penutup yang berisi Kesimpulan dan saran-saran. Serta jika ada arsip yang berkaitan maka, ada lampiran- lampiran.









































































tempat baru itu. Banyak penduduk yang mulai berdatangan dan membuat tempat tinggal di sekitar masjid. Dan diantara warga yang pindah atau hijrah pertama kali inilah yang kelak menjadi cikal bakal penduduk Gumeno.

Tak lama setelah mendirikan masjid dan mempersiapkan perkampungan baru di Desa Gumeno, Sunan Giri tiba-tiba jatuh sakit. Kemudian beliau minta tolong pada santrinya untuk mencarikan obat untuknya. Berbagai usaha dilakukan para santri untuk kesembuhan Sunan Dalem, namun sakitnya pun tak kunjung reda. Akhirnya, Sang Sunan menerima ilham untuk penyembuhan penyakitnya dari sesuatu yang Ghoib. Beliau dengan kearifan dan kebijaksanaannya meminta tolong para warga untuk berkumpul di Masjid dengan membawa ayam jago. Lalu semua ayam jago yang sudah terkumpul tersebut disembelih. Beberapa lelaki mempersiapkan bumbu-bumbu untuk diracik sendiri oleh Sunan Dalem. Adapun bumbu racikan ini antara lain bawang merah dipotong kecil-kecil, gula jawa, jinten serta santan kelapa. Sunan Dalem menamakan makanan tersebut adalah Sanggringan, yang sekarang dikenal dengan nama Kolak Ayam. Untuk Kolak tersebut, Sunan Dalem hanya memakai daging ayam saja, yang mana daging tersebut disuwir-suwir lalu diolah memakai kuah dari tanah liat dan dimasak dengan bahan bakar dari kayu bakar. Kemudian oleh warga Gumeno Kolak Ayam ini menjadi makanan khas wilayah Gumeno yang biasanya





Pada masa awal proses Islamisasi, masjid menjadi tempat yang sangat strategis untuk mengembangkan ajaran Islam dan kebudayaan Islam, salah satunya adalah Sunan Giri yang menyebarkan agama Islam di daerah Gresik yang kemudian di turunkan kepada anaknya yaitu Sunan Dalem. Pada masa Sunan Dalem inilah ketika ia mengasingkan diri di desa Gumeno, ia mendirikan sebuah masjid sebagai Islamisasi di daerah tersebut, ketika itu penduduk di desa Gumeno belum mengenal Islam secara menyeluruh. Maka didirikanlah sebuah masjid sebagai pusat Islamisasi di desa Gumeno yang dibawah oleh Sunan Dalem. Setelah Sunan Dalem dan keluarganya pergi dari Gumeno karena di Giri Kedhaton sudah aman, tak lama setelah itu Sunan Dalem sering kali mengunjungi masjid yang dibangunnya dan mengajarkan ngaji kepada penduduk di desa Gumeno.

Berangkat dari pendirian masjid Gumeno pada tahun pada tahun 1539 M adalah suatu tanda pengukuhan kekuasaan para ulama Giri di Gresik, yang dimaksudkan yakni Sunan Dalem dan Ki Dang Palih. Sejak saat itu banyak orang-orang sekitar masjid yang mulai berdatangan hingga mendirikan rumah-rumah di sekitar masjid, karena menurut cerita yang berkembang di masyarakat bahwa masyarakat sangat tertarik dengan masjid tersebut yang jika malam memancar cahaya dari menara-menaranya dan yang tampak hanya keindahan masjid dari sejauh mata memandang.

































